

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

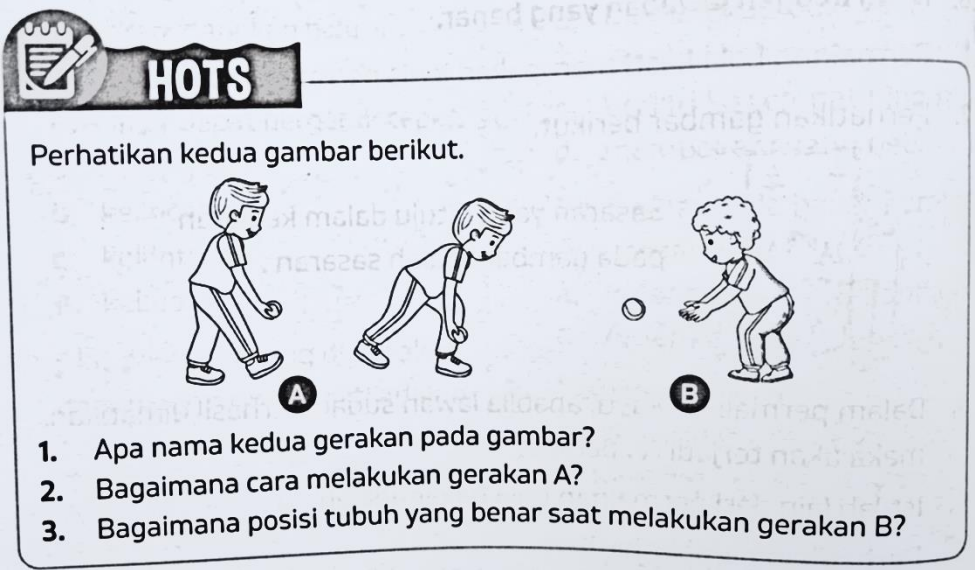
- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

BAB 3.2
MODUL AJAR PERMAINAN BOLA BAKAR

INFORMASI UMUM			
Nama		Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x40 menit)	Jumlah Siswa	
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar permainan lapangan dalam aktivitas permainan bola bakar (gerak dasar melempar bola, gerak dasar menangkap bola, gerak dasar memukul bola, cara berlari, dan cara membakar bola).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi kreatif dan gotong royong pada pembelajaran permainan net dalam aktivitas variasi gerak dasar permainan tenis meja, diletakkan landasan karakter moral yang kuat dan mendorong siswa untuk berfikir kreatif.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan bola bakar, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan gerak dasar melempar, menangkap, dan memukul bola dalam permainan bola bakar. 2. Memperagakan cara berlari dan membakar bola dalam permainan bola bakar.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerakan dasar aktivitas permainan lapangan yaitu permainan bola bakar (gerak dasar melempar bola, gerak dasar menangkap bola, gerak dasar memukul bola, cara berlari, dan cara membakar bola) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan bola bakar? Mengapa kamu melakukan aktivitas permainan bola bakar? Bagaimana cara mendapatkan skor dalam permainan bola bakar? Untuk apa kita melakukan aktivitas permainan bola bakar?		
Persiapan Pembelajaran	- Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan gerak dasar melempar bola, gerak dasar menangkap bola, gerak dasar memukul bola, cara berlari, dan cara membakar bola dalam permainan bola bakar. - Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan - Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project.		

Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan: 10' 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan.
	Kegiatan Inti: 60' I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang gerak dasar permainan bola bakar (gerak dasar melempar bola, gerak dasar menangkap bola, gerak dasar memukul bola, cara berlari, dan cara membakar bola.) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga hal 31-33. II. Kegiatan Pembelajaran: 1. Gerak Dasar Melempar Bola ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerak dasar melempar bola, pada LK B1 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar melempar bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 32. 2. Gerak Dasar Menangkap Bola ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerak dasar menangkap bola, pada LK B2 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar menangkap bola seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 32. 3. Gerak Dasar Memukul Bola ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan gerak dasar memukul bola, pada LK B3 ▪ Peserta didik menganalisis gerak dasar memukul bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 32-33. 4. Cara Berlari ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan cara berlari pada LK B4 ▪ Peserta didik menganalisis cara berlari. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 33. 5. Cara Membakar Bola ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan cara membakar bola, pada LK B5 ▪ Peserta didik menganalisis cara membakar bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 33.
	Aktifitas Akhir : 10' ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 35-37.

	▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.																																																																																																													
Asesmen	Esesmen Pengetahuan 1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas permainan bola bakar merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas permainan bola bakar itu? 2. Ada beberapa variasi gerak dasar dalam permainan bola bakar yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. gerak dasar melempar bola, b. gerak dasar menangkap bola, c. gerak dasar memukul bola, d. cara berlari, e. cara membakar bola. Coba jelaskan dari ke lima cara variasi gerak dasar tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi? 3. Gerak dasar menangkap bola digunakan untuk menangkap bola dari teman satu tim. Untuk meningkatkan keterampilan menangkap bola, kalian dapat melakukan latihan menangkap bola seperti apa saja, jelaskan? 4. Pembakar adalah seorang penangkap bola yang biasanya memiliki keterampilan yang lebih baik dari teman-teman dalam timnya. Jelaskan tugas seorang pembakar? Prosedur Penilaian. 1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20 2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100 3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus: Jumlah Skor Perolehan Jumlah Skor Maksimal X 100																																																																																																													
	Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja 1. Peserta didik melakukan gerak dasar melempar bola 2. Peserta didik melakukan gerak dasar menangkap bola 3. Peserta didik melakukan gerak dasar memukul bola 4. Peserta didik melakukan cara berlari 5. Peserta didik melakukan cara membakar bola Prosedur Penilaian. ketentuan variasi gerak dasar yang dinilai <table><tr><th colspan="4">gerak dasar melempar bola</th><th colspan="4">gerak dasar menangkap bola</th><th colspan="4">gerak dasar memukul bola</th><th colspan="4">cara berlari</th><th colspan="4">cara membakar bola</th><th>Jumlah Skor</th><th>Nilai</th></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td colspan="19">Jumlah Skor Maksimal = 24</td><td></td></tr></table>	gerak dasar melempar bola				gerak dasar menangkap bola				gerak dasar memukul bola				cara berlari				cara membakar bola				Jumlah Skor	Nilai	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																																																Jumlah Skor Maksimal = 24																			
	gerak dasar melempar bola				gerak dasar menangkap bola				gerak dasar memukul bola				cara berlari				cara membakar bola				Jumlah Skor	Nilai																																																																																								
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																																																																																											
	Jumlah Skor Maksimal = 24																																																																																																													
1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4 2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24 3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus: Jumlah Skor Perolehan Jumlah Skor Maksimal X 100																																																																																																														

	Keterangan: Skor 4 : Melakukan gerak dasar dengan sangat tepat 3 : Melakukan gerak dasar dengan tepat 2 : Melakukan gerak dasar dengan kurang tepat 1 : Melakukan gerak dasar dengan tidak tepat Esesmen Sikap. Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas permainan bola bakar dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.
Refleksi	▪ Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri.  ▪ Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
Remidial dan Pengayaan	1. Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. 2. Kegiatann Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru.

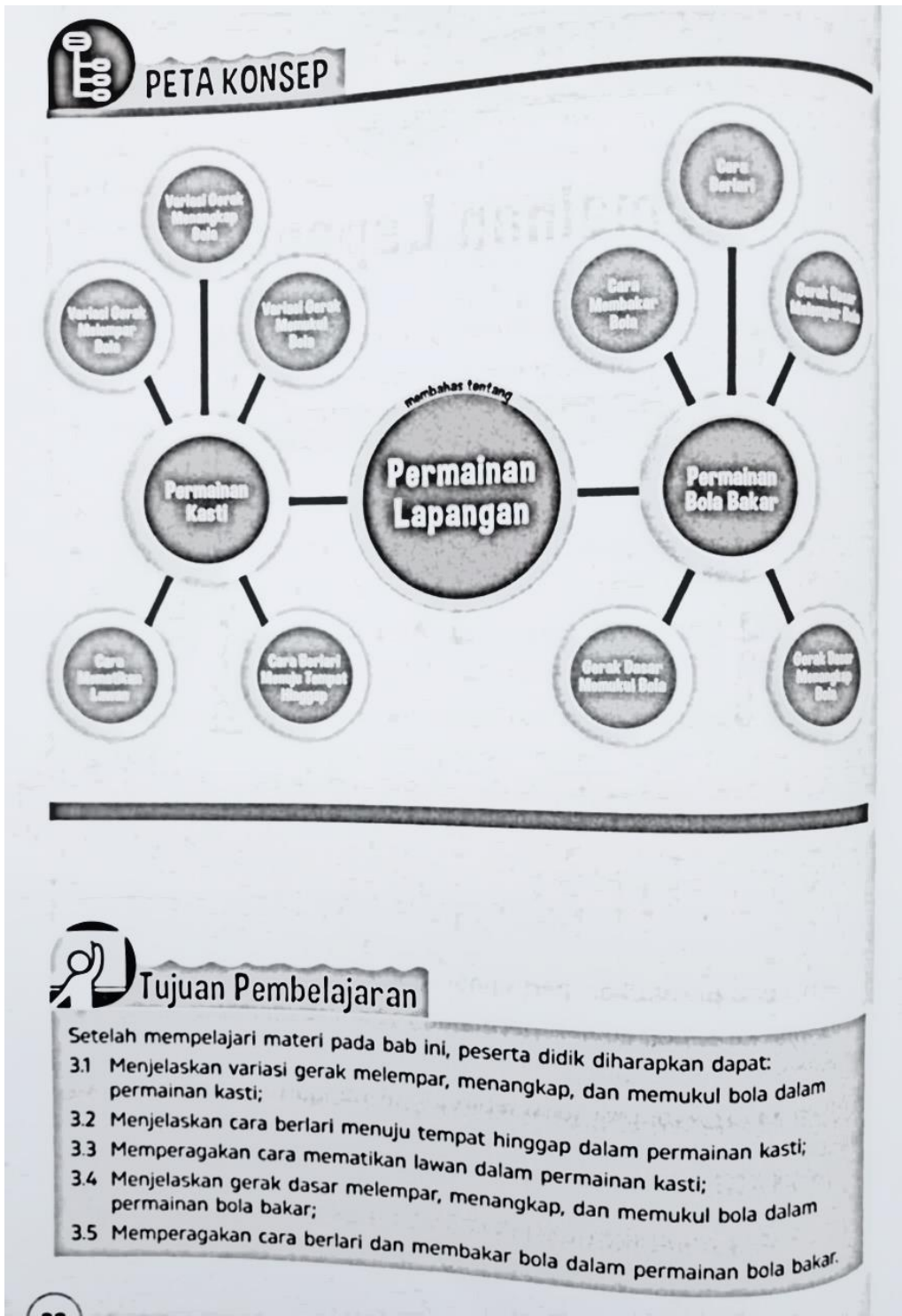
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

- 1. Lembar Kerja Peserta Didik.
- 2. LK Praprojek
- 3. Bahan Bacaan
- 4. Glosarium
- 5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Praproyek

Ayo, Mengenal Lebih Jauh Permainan Bola Bakar

Permainan bola bakar atau *Slagball* sudah ada sejak lama. Namun, permainan ini masih belum dikenal secara luas. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang permainan bola bakar. Oleh karena itu, kalian akan diajak mengenalkan permainan bola bakar ke masyarakat. Melalui praproyek ini kamu dilatih kreatif dan kerja sama menghasilkan karya untuk menambah pengetahuan bagi masyarakat. Ikuti langkah-langkah berikut.

1. Bentuklah kelompok yang terdiri atas 5 orang.
2. Buatlah persiapan sebagai berikut.
 - a. Kumpulkan informasi yang kamu ketahui tentang permainan bola bakar.
 - b. Kamu dapat mencari informasinya dari buku referensi yang ada di perpustakaan sekolah, media cetak, dan internet. Ingat, ketika mencari informasi di internet, harus didampingi oleh guru atau orang tua.
 - c. Catat informasi yang kamu dapatkan di buku tulis.
3. Membuat poster informasi tentang permainan bola bakar.
 - a. Siapkan kertas karton manila beserta alat tulis, gunting, dan lem.
 - b. Tulislah informasi tentang bola bakar dan ajakan untuk mengenal dan memainkan permainan ini.
 - c. Lengkapilah dengan gambar-gambar supaya postermu menarik.
4. Melakukan sosialisasi.
 - a. Presentasikan poster buatan kelompokmu di depan kelas.
 - b. Mintalah guru dan teman-temanmu memberikan masukan.
 - c. Tempelkan postermu di tempat-tempat umum. Sebelumnya, kamu dapat meminta izin kepada RT/RW setempat.
 - d. Setelah itu, kamu juga dapat melakukan pertandingan bola bakar bersama warga di sekitar tempat tinggalmu.

Profil Pelajar Pancasila
yang Dikembangkan

1. Kreatif
2. Bergotong royong

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas permainan bola bakar pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas permainan bola bakar.

GLOSARIUM

Gerak Dasar : gerak yang khas/khusus atau gerakan yang hanya ada di suatu permainan atau olahraga. seperti di aktivitas permainan bola bakar dengan gerak dasar melempar bola, gerak dasar menangkap bola, gerak dasar memukul bola, cara berlari, dan cara membakar bola dilakukan secara khas.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.